BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan kuantitatif adalah memberikan informasi data berupa angka-angka dan cara menganalisisnya menggunakan statistik. Instrumen pengumpul data yang dapat digunakan seperti angket, daftar wawancara dan lainnya, tidak harus dari peneliti sendiri. Melalui penelitian ini diharapkan dapat mengetahui Pengaruh *Working capital to total asset* (WCTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

3.2 Lokasi dan Rencana Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Periode penelitian dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan 2021 pada perusahaan Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk waktu penelitian ini secara keseluruhan mulai dari penulisan proposal hingga penyusunan laporan skripsi yaitu dari bulan Agustus – Februari tahun 2023.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2019) Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan pengambilan sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah bagian jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut dengan berupa anggapan atau persepsi dari pelanggan melalui kuesioner dalam bentuk beberapa pertanyaan

yang bersifat tertutup. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017-2021. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik sampel jenuh, yang artinya seluruh populasi yang berjumlah 9 perusahaan diambil semua sebagai sampel penelitian.

Daftar perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI :

1. PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.
2. PT. Indofarma Tbk.
3. PT. Kimia Farma Tbk.
4. PT. Kalbe Farma Tbk.
5. PT. Merck Indonesia Tbk.
6. PT. Phapros Tbk.
7. PT. Pyridam farma Tbk.
8. PT. Industri Jamu dan Farmasi Sidomuncul Tbk.
9. PT. Tempo Scan Pacific Tbk.

3.4 Obyek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi saranan dalam penulis untuk mendapatkan jawaban maupun solusi dari permasalahan yang terjadi. Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Rafika, 2021).

Obyek dalam penelitian ini adalah *Working Capital to Total Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* (Variabel Independen) dan Pertumbuhan Laba (Variabel Dependen). Sedangkan subyek dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sub sektor farmasi di BEI periode 2017-2021. Pada penelitian ini akan diteliti bagaimana Pengaruh *Working capital to total asset* (WCTA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turnover* (TAT) dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021.

3.5 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Sumber data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2017-2021.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Contohnya seperti catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri yang diberikan oleh media, web, internet, dan lainnya.

3.5.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang di gunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan (Dr. Muhammad Ramdhan, S.Pd., 2021). Data diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2017-2021

3.6 Definisi Variabel Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Fajri et al., 2022). Pada penelitian ini terdapat (5) variabel yang akan diteliti. Variabel-variabel tersebut adalah:

A. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen sering disebut dengan variabel stimulus/prediktor. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X) yaitu *Working Capital to Total Asset* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Total Asset Turnover* (X3) dan *Net Profit Margin* (X4).

B. Variabel Dependen Atau Variabel Terikat

Variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen atau variabel terikat (Y), yaitu Pertumbuhan Laba.

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran	Skala
Working Capital to Total Asset (X1)	Kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk membayar utang jangka pendeknya. (Simamora, 2012)	$\frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Hutang lancar}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (X2)	Menilai utang jangka panjang dengan modal sendiri. (Subramanyam, 2017)	$\frac{\text{Total hutang}}{\text{Modal}}$	Rasio
Total Asset Turnover (X3)	Mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. (Subramanyam, 2017)	$\frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Total aktiva}}$	Rasio
Net Profit Margin (X4)	Mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. (Kasmir, 2018)	$\frac{\text{Earning after taxes}}{\text{Sales}}$	Rasio

<p>Pertumbuhan Laba (Y)</p>	<p>Selisih laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya.</p> <p>(Harahap, 2018)</p>	$\frac{Y_t - (Y_t - 1)}{Y_t - 1}$	<p>Rasio</p>
-----------------------------	---	-----------------------------------	--------------

Sumber : Data Diolah penulis (2022)

3.7 Teknik Analisis Data

Data penelitian dikumpulkan untuk diolah, kemudian akan dianalisis untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang timbul dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber.

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada umumnya digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian di dalam suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi yang dihasilkan dari variabel penelitian.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik yang mendasari penggunaan analisis regresi linier berganda. Beberapa asumsi yang harus terpenuhi supaya kesimpulan dari hasil pengujian tidak biasa, diantaranya adalah :

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah tentang normalitas sebaran data, penggunaan uji normalitas karena dalam analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dibuat oleh data adalah bahwa data tersebut berdistribusi normal. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018), uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi memiliki hubungan antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Prinsip panduan model regresi linier berganda yang cukup adalah menemukan angka varians yang mendekati . Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF kurang dari 10 maka tidak ada sinyal multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

Penguji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan pengamatan pola scatter plot yang dihasilkan melalui perangkat lunak atau software yang bernama SPSS. Dan jika pola scarlett plot membentuk pola tertentu, maka model regresi memiliki gejala heteroskedastisitas. Munculnya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa dalam model regresi tidak efisien dalam sampel besar maupun kecil. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka bisa dikatakan bebas heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Menurut (Ghozali, 2018) “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson.

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel terikat (Y). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen positif atau negatif, dan memprediksi nilai variabel dependen ketika nilai variabel independen

meningkat atau menurun. . Data yang digunakan umumnya skala interval atau skala rasio. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X1 dan X2 = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X1, X2.....Xn = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e = erorr

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Langkah-langkah dalam uji pengambilan keputusan digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Anda tidak dapat menolak hipotesis. Artinya variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat.

3.8.2 Uji F (Simultan)

Menurut (Ghozali, 2018), uji F digunakan untuk memeriksa kelayakan model penelitian. Jika dalam SPSS menghasilkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka model dikatakan layak dan untuk menguji hipotesis digunakan F-statistik dengan kriteria keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka menolak H0 dan menerima Ha bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bandingkan nilai F hitung dengan F sesuai tabel. Jika nilai Fhitung lebih besar dari nilai Ftabel, maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.8.3 Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menunjukkan suatu proporsi dari varian yang dapat diterangkan oleh persamaan regresi terhadap varian total. Besarnya koefisien determinasi dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{n(a \cdot \sum y + b_1 \cdot \sum yx_1 + b_2 \cdot \sum yx_2 + b_3 \cdot \sum yx_3) - (\sum y)^2}{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Nilai R^2 berkisar dari 0 hingga 1. Nilai $R^2 = 1$ menunjukkan bahwa 100% dari total varian dijelaskan oleh varians dari regresi atau variabel bebas, di mana x_1 , x_2 , dan x_3 dapat menjelaskan semuanya. variabel y 100%. Sebaliknya, jika $R^2 = 0$ menunjukkan bahwa tidak ada varians total yang diperhitungkan oleh variabel bebas dalam persamaan regresi, x_1 , x_2 , atau x_3 , (Algifari, 2015).